

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Orientasi visi pendidikan di Indonesia salah satunya adalah meningkatkan mutu pembelajaran yang tercermin pada hasil belajar siswa baik kognitif, psikomotor, dan afektif yang mencapai standar ketuntasan minimal (SKM) yang ditetapkan. Peningkatan tersebut dapat dicapai dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dalam hal ini adalah pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi ajar dan psikologi perkembangan anak didik.

Setiap anak didik memiliki karakteristik psikologi yang berbeda-beda sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan yang ditempuh. Bagi anak didik di Taman Kanak-kanak (TK) yang notabene berada pada usia 4-6 tahun, kecenderungan untuk bermain sangat kuat. Hal ini dapat dipahami mengingat dunia anak adalah dunia bermain, sehingga bentuk pengetahuan yang diberikan menyesuaikan dengan usia anak. Dalam hal ini, anak diberikan bimbingan berdasarkan potensi dan karakter yang dimilikinya, sehingga dalam menerima pengetahuan anak tidak mengalami tekanan psikologis yang dapat berakibat buruk terhadap perkembangannya. Dengan kata lain, transfer pengetahuan dengan cara ini tidak terkesan memaksakan kemampuan anak.

Dalam upaya menumbuh kembangkan kemampuan anak, guru memegang peranan yang sangat penting sebagai fasilitator yang harus mampu mentransfer pengetahuan kepada anak dengan baik, sehingga dapat tercipta hasil yang menggembirakan bagi anak maupun orang tua serta lembaga pendidikan itu sendiri. Guru diharapkan mampu memaksimalkan segala potensi anak termasuk materi serta kurikulum pembelajaran yang diterapkan pada lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu materi pembelajaran yang diterapkan di TK Dharma Wanita Bungi Kota Baubau adalah mengenal huruf Hijaiyah. Pada materi ini, selain kemampuan membaca, kemampuan menulis huruf Hijaiyah juga menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap anak didik. Mampu dan terampil menulis huruf Hijaiyah dengan baik dan benar menjadi salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap anak didik. Namun pada kenyataannya tidak sedikit anak didik yang belum memiliki kemampuan dalam hal tersebut. Padahal sebagian besar anak didik telah mampu menghafal dan melafalkan bunyi dari huruf-huruf Hijaiyah. Dibuktikan dengan adanya hasil tes awal yang diambil dari tugas harian anak didik kelompok A di TK tersebut pada tahap kegiatan pra siklus oleh peneliti, ditemukan bahwa kemampuan anak didik pada materi menulis huruf Hijaiyah masih tergolong rendah, yakni 70% anak didik belum mencapai indikator kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan anak didik dalam menulis huruf Hijaiyah salah satunya adalah penyampaian materi yang kurang baik dan

kurangnya keinginan guru untuk menggunakan metode maupun media pembelajaran yang menarik untuk anak didik, sehingga proses belajar anak didik menjadi tidak atraktif, kurang menyenangkan, monoton, dan cenderung membosankan yang pada gilirannya memberikan hasil belajar yang kurang.

Situasi tersebut di atas jelas tidak menguntungkan bagi anak didik sebagai pusat belajar, sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan iklim pembelajaran yang sehat dan menyenangkan, mampu memberikan dorongan kepada anak didik agar memiliki motivasi yang tinggi. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah memilih dan menggunakan metode *drill* pada materi menulis huruf hijaiyah karena dengan melakukan latihan menulis huruf Hijaiyah yang berulang secara teratur dan terstruktur akan meningkatkan kemampuan anak didik dalam menulis huruf Hijaiyah dengan baik dan benar. Kajian mengenai penggunaan metode *drill* telah dilaporkan oleh Nurfauziah ¹ bahwa penerapan metode *drill* di kelas 3 SDN Melong Mandiri 4 Kecamatan Cimahi Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi menulis kalimat Alquran mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa sebesar 84,5 atau 90,3%. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti memandang perlu dilakukan penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Drill* pada Anak Didik Kelompok A TK Dharma Wanita Bungi Kota Baubau”.

¹Rini Nurfauziah, Erhamwilda, dan Beni Suhendar, “Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menulis Kalimat Alquran (Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 3A SDN Melong Mandiri 4 Kec. Cimahi Selatan Kota Cimahi)”, *Prosiding Pendidikan Agama Islam* Volume 2, No. 1, 2016, h.59-68.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pembelajaran yang terjadi di lingkungan TK Dharma Wanita Bungi, khususnya pada materi menulis huruf Hijaiyah. Permasalahan tersebut antara lain adalah:

1. Minat dan motivasi belajar anak didik tentang Huruf Hijaiyah pada TK Dharma Wanita Bungi masih tergolong rendah.
2. Guru cenderung menggunakan metode konvensional dan media pembelajaran yang kurang menarik.
3. Kemampuan menulis huruf Hijaiyah anak masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terjadi peningkatan kemampuan menulis Huruf Hijaiyah melalui penerapan metode *drill* pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Bungi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis Huruf Hijaiyah melalui metode *drill* pada anak didik Kelompok A TK Dharma Wanita Bungi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis terutama bagi guru dan anak didik sebagai pelaku utama dalam pembelajaran:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran atau referensi ilmiah mengenai cara meningkatkan kemampuan menulis huruf Hijaiyah pada anak didik di TK Dharma Wanita Bungi.

2. Manfaat Praktis

- a. Berguna bagi guru dalam meningkatkan kemampuan anak didik terutama yang berkaitan dengan materi yang lebih menekankan pada aspek psikomotorik, termasuk menulis huruf Hijaiyah.
- b. Berguna bagi anak didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dengan sendirinya kemampuan menulis huruf Hijaiyah dapat meningkat melalui penggunaan metode *drill*.

F. Definisi Operasional

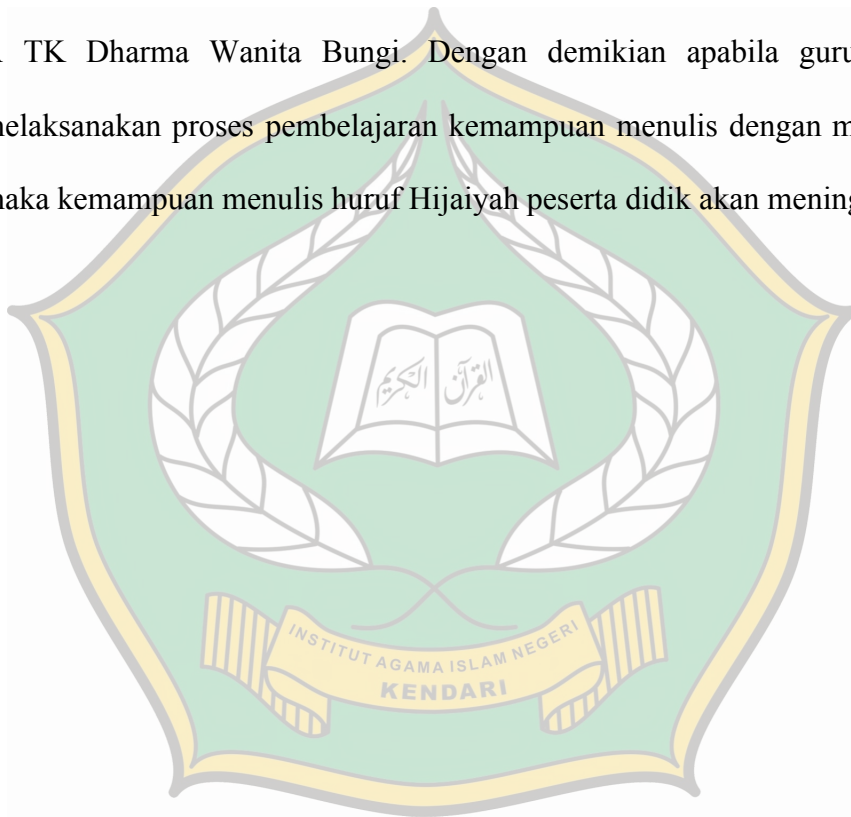
Agar tidak menimbulkan interpretasi atau penafsiran yang berbeda mengenai variabel atau parameter penelitian maka peneliti menguraikan definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis Huruf Hijaiyah yang dimaksud adalah kemampuan anak didik dalam menebalkan atau menirukan tulisan Huruf Hijaiyah yang terdiri dari: ا, ب, ت, ث, dan

2. Metode *Drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih anak didik terhadap bahan yang diajarkan yaitu menulis Huruf Hijaiyah agar memiliki kemampuan dalam menulisnya secara berulang-ulang.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian adalah “metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf Hijaiyah anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Bungi. Dengan demikian apabila guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran kemampuan menulis dengan metode *drill*, maka kemampuan menulis huruf Hijaiyah peserta didik akan meningkat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Kemampuan Menulis

Setiap individu memiliki potensi dan sumber daya yang khas yang berbeda dengan individu lainnya, salah satunya dalam hal kemampuan (*ability*). Terminologi kemampuan telah banyak dikemukakan oleh beberapa pakar. Kemampuan atau *ability* didefinisikan sebagai kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang¹.

Pada dasarnya kemampuan seseorang dapat berkembang menjadi lebih baik lagi bila terus diasah dan dilatih untuk meningkatkan penguasaan terhadap salah satu bidang keterampilan tertentu yang ada, misalnya keterampilan menulis. Dengan kata lain bahwa keterampilan tersebut dapat dilatih sehingga mampu melakukan sesuatu pekerjaan atau aktivitas dengan lancar dan cakap. Tanpa adanya latihan dan proses pengasahan akal, tidak akan menghasilkan sebuah kemampuan yang khusus atau terampil, meskipun kemampuan itu sendiri sudah diberikan sejak lahir sebagai anugerah dari Tuhan.

Kata "menulis" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan verba yang merujuk pada aktivitas membuat huruf (angka dsb)

¹Moenir, A.S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.104